

HUBUNGAN USIA DAN GRAVIDA TERHADAP KUNJUNGAN ANC

Adriani¹, Ike Sri Wahyuni²

^{1,2}Program Studi DIII Kebidanan, STIKES Al-Su'aibah

Jl. Kol H Burlan KM 6,5 Sukarami Palembang

Email: ririe.sedarman@gmail.com¹, ikesriwahyuni0@gmail.com²

Abstrak

Pelayanan asuhan kebidanan kehamilan dilakukan untuk dapat mendeteksi komplikasi pada kehamilan serta menentukan penatalaksanaan yang tepat pada komplikasi tersebut. Penurunan AKI dan AKB saat ini semakin berat seiring dengan terjadinya pandemi Covid-19 sejak awal 2020 hingga sekarang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah usia ibu dan gravida berpengaruh terhadap kunjungan *Antenatal Care* (ANC) Di Praktek Mandiri Bidan (PMB) Lismarini Palembang. Jenis penelitian ini bersifat penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *survey analitik* dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian ini adalah keseluruhan ibu hamil trimester 3 yang melakukan kunjungan ANC di BPM Lismarini Palembang sedangkan sampel adalah sebagian dari ibu hamil trimester 3 yang melakukan kunjungan ANC di BPM Lismarini Palembang yang memenuhi syarat inklusi dan eksklusi dengan teknik *accidental sampling*. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat kemudian dilanjutkan dengan analisis bivariat. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara usia ibu dengan kunjungan ANC di BPM Lismarini (*p value* 1,000), dan ada hubungan antara gravida dengan kunjungan ANC di BPM Lismarini (*p value* 0,048). Dari hasil penelitian dapat disimpulkan variabel gravida berhubungan dengan kunjungan *Antenatal Care* di BPM Lismarini.

Kata kunci : kunjungan ANC, usia, gravida.

Abstract

*Pregnancy midwifery care services are carried out to be able to detect complications in pregnancy and determine the appropriate management of these complications. The decline in MMR and IMR is currently getting worse along with the Covid-19 pandemic since early 2020 until now. The purpose of this study was to determine whether the age of the mother and gravida had an effect on the visit of Antenatal Care (ANC) at Lismarini Palembang's Independent Midwife Practice (PMB). This type of research is a quantitative research using an analytic survey method with a cross sectional approach. The population of this study was all 3rd trimester pregnant women who had ANC visits at BPM Lismarini Palembang, while the sample is part of the 3rd trimester pregnant women who make ANC visits at BPM Lismarini Palembang who fulfill the inclusion and exclusion requirements. Samples were taken by accidental sampling technique used was univariate analysis followed by bivariate analysis. Statistical test results showed that there was no significant relationship between maternal age and ANC visits at BPM Lismarini (*p value* 1.000) and there was a relationship between gravida and ANC visits at BPM Lismarini (*p value* 0.048). From the results of the study it can be concluded that the gravida variable is related to antenatal care visits at BPM Lismarini.*

Keywords: ANC visits, age, gravida.

PENDAHULUAN

Pembangunan suatu negara salah satunya akan berfokus pada bidang kesehatan, hal ini merupakan investasi sumber daya pada suatu negara, agar dapat meningkatkan kualitas sumber daya suatu negara maka sebaiknya negara memprioritaskan pembangunan (Alvaro, 2021). Salah satu pembangun kesehatan yang menjadi prioritas pemerintah adalah pembangunan kesehatan keluarga. Pembangunan keluarga dianggap sangat penting karena merupakan awal dari perwujudan keluarga yang berkualitas. Keluarga berperan dalam pemenuhan kebutuhan gizi dan kesehatan anggota keluarga. Di dalam keluarga, Ibu dan anak menjadi kelompok yang paling rentan dan beresiko kesehatannya. Hal ini dikaitkan dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas yang harus dilalui ibu, dan fase tumbuh kembang yang akan dilewati seorang anak (Hardhana, 2021).

Saat ini angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) masih sangat tinggi, *World Health Organization* (WHO) sebagai organisasi dunia juga sangat memberi perhatian khusus terhadap keadaan ini, oleh karena itu sudah menjadi visi WHO yaitu menurunkan AKI dan AKB dengan cara memberikan perawatan yang berkualitas bagi setiap ibu hamil dan bayi yang baru lahir dimulai sejak awal ibu hamil sampai dengan nifas (Kesga, 2022). Kehamilan sendiri dimaknakan sebagai satu rangkaian proses, dimana proses ini akan diawali dengan adanya pertemuan sel telur dan sel sperma, dan selanjutnya terjadi proses pembuahan atau fertilisasi membentuk zigot, zigot kemudian akan tumbuh dan berkembang dalam rahim hingga bersalin kurang lebih selama 42 minggu (Januarto et al., 2020).

Bidan merupakan salah satu tenaga kesehatan yang diberikan wewenang untuk dapat memberikan pelayanan asuhan kebidanan pada kehamilan ibu dan memberikan perawatan pada bayi baru lahir.

Tujuan dilakukan asuhan kehamilan ini antara lain untuk mempersiapkan kesehatan ibu hamil dan bayinya secara maksimal dari segi fisik, sosial maupun mental. *Antenatal care* memiliki peranan penting dalam memberikan pelayanan kebidanan yang berkualitas hal ini disebabkan karena dalam *antenatal care* (ANC) terkandung beberapa komponen penting yaitu antara lain memberikan promosi kesehatan, melakukan skrining awal komplikasi, menegakkan diagnosis dan tindakan pencegahan penyakit (Priyanti et al., 2020). Promosi kesehatan yang diberikan antara lain tentang seputar kebutuhan gizi, kebersihan gigi, *personal hygiene*. Selain itu bidan juga sebaiknya menjelaskan tentang proses persalinan dan menyusui yang akan dihadapi sejak dini, dan jika ditemukan komplikasi kehamilan bidan dapat menentukan penatalaksanaan yang tepat pada komplikasi tersebut (Fatimah & Nuryaningsih, 2017).

Berdasarkan sosialisasi yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI, 2023) pada buku Kesehatan Ibu dan anak (KIA) jumlah kunjungan minimal ibu hamil dalam satu periode kehamilan yaitu sebanyak 6 kali ke bidan dan dilengkapi dengan 2 kali kunjungan ke Dokter Spesialis, jumlah ini akan dibagi ke dalam 3 trimester kehamilan. Kunjungan minimal ibu hamil ke bidan yaitu di trimester 1 (0-12 minggu) yaitu sebanyak 2 kali, pada trimester 2 (12-24 minggu) minimal kunjungan 1 kali, dan kunjungan minimal di trimester 3 (24-40 minggu) yaitu 3 kali. Selain anjuran untuk memeriksakan kehamilan ke bidan, ibu juga sebaiknya memeriksakan kehamilannya ke Dokter Spesialis minimal 1 kali di trimester 1 dan 1 kali di trimester 3 (Kemenkes RI, 2023). Di tahun 2020, cakupan K4 di Indonesia hanya mencapai 84,6%, jumlah ini mengalami penurunan dari yang sebelumnya mencapai 88,5% ditahun 2019. Hal ini diasumsikan karena pada tahun 2020 awal terjadinya pandemi Covid-19. Cakupan K4 tertinggi diraih oleh Provinsi DKI Jakarta yaitu

sebesar 98,9% dan cakupan K4 terendah diraih oleh Provinsi Papua sebesar 27,5%. Terdapat 14 provinsi di Indonesia yang capaian K4 melebihi standar capaian nasional yang salah satunya yaitu Provinsi Sumatera Selatan dimana capaian kunjungan K4 sebesar 90,9 % (Hardhana, 2021).

Berdasarkan hasil data pelaporan dari Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) tahun 2020, jumlah kunjungan pertama kehamilan (K1) mengalami penurunan menjadi 91,4% dari 99,6% di tahun 2019. Sedangkan jumlah kunjungan keempat kehamilan (K4) pada tahun 2020 hanya mencapai 89,8% dari jumlah keseluruhan ibu hamil di Kota Palembang yaitu 26.989 orang (Sartik et al., 2021).

Puskesmas Alang-Alang Lebar merupakan salah satu Puskesmas yang berada di wilayah kerja Kota Palembang, dimana Praktek Mandiri Bidan (PMB) Lismarini berada di kawasan kerja Puskesmas Alang-Alang Lebar. Pada tahun 2020 tercatat K4 di Puskesmas Alang-Alang Lebar mencapai 67%, jumlah ini menurun dari jumlah tahun-tahun sebelumnya, hal ini mungkin disebabkan karena adanya pandemi Covid-19, sehingga ibu-ibu hamil mengurangi aktivitas mereka keluar rumah, termasuk untuk memeriksakan kehamilan mereka (Sartik et al., 2021). Berdasarkan data rekam medik dari Praktek Mandiri Bidan Lismarini pada tahun 2021 tercatat ada 1.521 jumlah ibu hamil, dengan jumlah keseluruhan kunjungan ibu hamil yaitu sebanyak 1.454. Kunjungan K1 selama tahun 2021 sebanyak 924 orang, dan jumlah kunjungan K4 sebanyak 597 orang jika dilihat perbandingan (Rekam Medik PMB Lismarini, 2021).

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menganalisis penyebab ibu hamil mau melakukan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) ataupun sebaliknya. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Fitriani (2019) Di Puskesmas Pasar Rebo Jakarta Timur didapatkan bahwa ternyata pendidikan dan

usia ibu saat hamil memberikan pengaruh pada ibu melakukan kunjungan ANC (Fitriani, 2019). Penelitian lain yang dilakukan oleh didapatkan bahwa ada hubungan gravida dengan keinginan ibu melakukan kunjungan ANC di Puskesmas Sewon II Bantul (Istiqomah, 2017)

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan yaitu metode survey analitik dengan pendekatan *Crossectional Design*.

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penyusunan proposal penelitian ini dilaksanakan sejak bulan Januari 2022, kemudian berlanjut dengan pengambilan data sampel hingga bulan April 2022. Selanjutnya data diolah hingga didapatkan hasil. Proses penelitian ini selesai pada bulan Juni 2022. Penelitian ini dilaksanakan di BPM Lismarini Palembang, yang beralamat di Perumahan Talang Kelapa Blok 7 RT 06 No. C07/04 Kecamatan Alang-Alang Lebar Kota Palembang.

Target/Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan ibu hamil trimester 3 yang melakukan kunjungan ANC di BPM Lismarini Palembang sedangkan sampel penelitian adalah sebagian dari ibu hamil trimester 3 yang melakukan kunjungan ANC di BPM Lismarini. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *accidental sampling*. Kriteria inklusi yaitu ibu hamil dengan usia kandungan 27-42 minggu, memiliki buku KIA, sudah pernah melakukan ANC di TM 1 dan 2, sedangkan kriteria eksklusi yaitu ibu hamil yang baru memeriksakan kehamilannya di trimester 3

dan ibu yang tidak mau menjadi sampel penelitian.

Prosedur

Prosedur penelitian ini terdiri dari 4 tahapan. Tahap pertama adalah perizinan dari institusi dan lahan. Tahap kedua yaitu pengisian inform consent dimana seluruh responden wajib mengisi inform consent persetujuan untuk menjadi responden penelitian dan bersedia bahwa hasil analisa data akan dipublikasikan. Tahap ketiga adalah pengumpulan data dengan cara mewawancarai responden dengan panduan kuesioner penelitian. Tahap keempat adalah pengumpulan serta analisa data.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri yaitu berupa data kejadian ketaatan kunjungan *Antenatal care*, usia ibu, gravida, faktor ekonomi, dan faktor dukungan suami. Pada saat pengambilan data penelitian ini, maka peneliti melakukan wawancara langsung kepada responden berdasarkan kuesioner yang telah disusun, sedangkan data sekunder adalah data yang diambil dari hasil laporan suatu instansi antara lain Profil kesehatan Indonesia, Profil Sumatera Selatan, Profil Kota Palembang dan rekam medik dari BPM Lismarini

Pengambilan data penelitian dilakukan oleh peneliti setelah menyiapkan instrumen. Instrumen yang disiapkan berupa kuesioner. Kuesioner tersebut memuat beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan variabel penelitian yang akan dikumpulkan yaitu jadwal kunjungan ANC, usia ibu, dan jumlah kehamilan (gravida).

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui dua tahapan yaitu tahap pengolahan data dan tahap analisis data. Tahap pengolahan data

meliputi editing (penyuntingan), coding (pengkodean), entry (input data), dan cleaning (pembersih data). **Editing (penyuntingan)** pada tahapan ini semua data diperiksa kelengkapannya, dan kebenaran pengisiannya. Data harus dapat terbaca oleh peneliti dan sesuai dengan tujuan dari penelitian. **Coding (pengkodean)** pada tahap ini hasil pendataan dikumpulkan dalam kolom data mentah, kemudian diberikan koding sesuai dengan definisi operasional yang sudah ditentukan. Pemberian kode dengan dengan diberi tanda angka 1 (satu) dan 2 (dua). Penggunaan angka sebagai kode dimaksudkan akan terbaca oleh sistem sehingga data dapat diolah dengan menggunakan aplikasi komputer SPSS. **Entry (memasukan data)** pada tahap ini. Data yang sudah dikoding, dicek kembali kemudian data diinput pada aplikasi komputer SPSS. **Cleaning (pembersihan data)** ditahapan ini data sebelum diolah, maka data di periksa kembali. Data yang tidak diperlukan bisa dibersihkan.

Data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dilakukan analisis univariat dan bivariate secara uji statistic manual *chi-square*. Analisa univariat dilakukan untuk setiap variabel penelitian, penelitian dependen yaitu kepatuhan melakukan *Antenatal care* dan variabel independen (usia ibu, gravida). Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel independen dan dependen. Dalam penelitian ini analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen yaitu usia ibu dan gravida dengan variabel dependen kepatuhan kunjungan *Antenatal care*. Pengujian dilakukan secara statistic yaitu uji *chi-square* dengan tingkat kemaknaan α 0,05 dan confidence interval (CI) 95%. Pengambilan data statistic dilakukan dengan membandingkan nilai probability (*p value*) dengan nilai α 0,05 artinya kedua variabel tersebut tidak berada secara signifikan. Analisis ini dilakukan

dengan menggunakan metode komputerisasi *statistical package for the social science* (SPSS). Jika $p \text{ value} \leq 0,05$ yang berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Jika $p \text{ value} > \alpha 0,05$ tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis data terbagi menjadi dua tahapan menjadi dua yaitu analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis akan dilakukan pada setiap variabel dari penelitian baik independen maupun variabel dependen, hal ini bertujuan agar setiap karakteristik variabel penelitian dapat dideskripsikan dengan baik.

1. Analisis Univariat

Pada analisis univariat dapat dilihat distribusi frekuensi dan persentase setiap variabel penelitian yang meliputi variabel ketaatan melakukan kunjungan ANC (variabel dependen) dan variabel usia ibu, dan gravida (variabel independen).

Ketaatan Melakukan Kunjungan ANC

Penelitian ini dilakukan pada 55 responden ibu hamil dengan usia kehamilan di trimester 3. Pengukuran variabel ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Variabel ketaatan melakukan *Antenatal care* (ANC) ini dibagi menjadi dua kategori yaitu ya jika responden patuh dalam melakukan ANC dan tidak jika responden tidak patuh dalam melakukan ANC. Kunjungan ANC jika berdasarkan buku Kesehatan Ibu dan Anak terbaru (Kemenkes RI, 2020) minimal 6x melakukan ANC dengan bidan dalam 1 kehamilan, dengan rincian 2 kali di trimester satu, 1 kali di trimester dua, dan 3 kali di trimester tiga. Responden akan termasuk kelompok patuh ANC jika melakukan ANC minimal 6 kali atau lebih, dan responden termasuk kelompok tidak patuh jika ANC tidak mencapai 6 kali kunjungan.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi kunjungan ANC Di BPM Lismarini Palembang

No	Kunjungan ANC	N	(%)
1.	Ya	40	72,7
2.	Tidak	15	27,3
	Jumlah	55	100

Dari data diatas dapat diketahui bahwa responden yang melakukan ANC selama kehamilan sejumlah 40 responden (72,7%), sedangkan responden yang tidak lengkap melakukan ANC sejumlah 15 responden (27,3%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Usia Responden Di BPM Lismarini Palembang

No	Usia Ibu	N	(%)
1.	Usia Produktif	43	78,2
2.	Usia Tidak produktif	12	21,8
	Jumlah	55	100

Penelitian ini menggunakan 55 responden, dimana variabel usia ibu dibagi menjadi dua kategori, yaitu usia produktif dan usia non produktif. Usia produktif jika responden berusia 20-35 tahun sedangkan usia non produktif jika responden berusia kurang dari 20 tahun atau berusia diatas 35 tahun. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang berada dalam kelompok usia produktif yaitu sejumlah 43 orang (78,2%), sedangkan responden yang berada dalam kelompok usia tidak produktif sejumlah 12 orang (21,8 %).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Gravida Di BPM Lismarini Palembang

No	Gravida	N	(%)
1.	Primigravida	32	58,2
2.	Multigravida	23	41,8
	Jumlah	55	100

Penelitian ini dilakukan terhadap 55 responden, dimana variabel gravida dibagi

menjadi dua kategori yaitu primigravida jika hamilanak pertama, dan multigravida jika hamil anak kedua atau lebih. Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui bahwa ibu yang masuk kategori kelompok primigravida yaitu sebanyak 32 responden (58,2%), sedangkan ibu yang masuk kategori kelompok multigravida sebanyak 23 responden (41,8%).

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat ditujukan agar diketahuinya hubungan antara dua variabel yaitu independen dan dependen, pengujian dengan menggunakan uji *chi-square*. Dari hasil pengujian selanjutnya dibandingkan dengan nilai *p value*, jika *p value* $\leq 0,05$ menunjukkan adanya hubungan signifikan namun jika nilai *p value* $> 0,05$ menunjukkan hubungan yang tidak signifikan.

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel usia ibu dengan variabel ketaatan melakukan kunjungan *Antenatal Care*, maka selanjutnya dilakukan uji *chi-square* dimana hasil ujinya dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4. Hubungan Antara Usia Ibu Dengan Kunjungan Antenatal Care (ANC).

No	Usia Ibu	Kunjungan ANC				Jumlah		p value
		Patuh		Tidak		N	%	
		n	%	n	%			
1.	Produktif	3	7	1	27	4	1	1,000
		1	2,	2	,9	3	0	
			1				0	
2.	Tidak Produktif	9	7	3	25	1	1	
			5,		,0	2	0	
			0				0	
Jumlah		4		1		5		
		0		5		5		

Dari tabel diatas didapatkan bahwa kelompok usia produktif yang patuh melakukan ANC yaitu sejumlah 31 responden (72,1%), sedangkan kelompok usia tidak produktif yang patuh melakukan

ANC yaitu sebanyak 9 responden (75,0%). Uji *chi-square* didapatkan *p value* 1,000 hal ini menunjukkan hipotesis tidak terbukti secara statistik.

Tabel 5. Hubungan Antara Gravida Dengan Kunjungan Antenatal Care (ANC).

No	Gravida	Kunjungan ANC				Jumlah		<i>p value</i>
		Patuh		Tidak		N	%	
		n	%	n	%			
1.	Primigravida	2	84,	5	15,	32	100	0,048
		7	4		6			
2.	Multigravida	1	56,	1	43,	23	100	
		3	5	0	5			
Jumlah		4		1		55		
		0		5				

Dari tabel diatas didapatkan bahwa kelompok primigravida yang patuh melakukan ANC yaitu sejumlah 27 responden (72,1%), sedangkan kelompok multigravida yang patuh melakukan ANC yaitu sebanyak 13 responden (75,0%). Uji *chi-square* didapatkan *p value* 0,048 hal ini menunjukkan hipotesis terbukti secara statistik.

PEMBAHASAN

Usia ibu dalam penelitian ini dimaksudkan adalah usia pada saat ibu hamil. Usia responden dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok usia produktif dengan rentang umur 20-35 tahun dan kelompok usia tidak produktif jika umur ibu < 20 tahun atau > 35 tahun. Dari hasil uji statistik *Chi-Square* didapatkan *p value* 1,000 sehingga menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara usia ibu dengan ketaatan responden melakukan ANC.

Hasil penelitian ini senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Doloksaribu (2018) yang dilakukan di PMB Afriana, Bromo Ujung. Penelitian itu dilakukan terhadap 60 responden, ibu hamil trimester III, dan hasil yang diperoleh yaitu tidak adanya hubungan signifikan secara statistik dengan *p value* 0,052. Namun hasil yang berlawanan didapatkan dari penelitian

Fitriani (2019), yang dilakukan di Puskesmas Pasar Rebo, dimana menurutnya justru usia ibu memiliki hubungan secara statistik dengan tingkat kepatuhan ibu melakukan kunjungan ANC dengan p value 0,000. Begitu pula dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Priyanti (2020) yang menurutnya tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara usia ibu dengan kunjungan ANC, ini terlihat dari nilai p value 0,224.

Hasil dari penelitian ini memberikan pandangan kepada kita bahwa ternyata usia ibu saat hamil tidak mempengaruhi untuk rutin melakukan pemeriksaan ANC ke petugas kesehatan. Baik ibu yang hamil di rentang usia produktif (20-35 tahun) maupun Ibu yang hamil tidak dalam rentang usia produktif yaitu <20 tahun atau >35 tahun sebaiknya rutin melakukan *Antenatal care* (ANC) minimal 6 kali, hal ini dilakukan karena deteksi dini komplikasi harus dilakukan, alasan lain mengapa usia ibu tidak mempengaruhi kepatuhan melakukan ANC karena penelitian ini dilakukan saat pandemi covid-19 sehingga banyak ibu hamil yang mengurangi aktifitas keluar rumah, begitu pula dengan PMB yang banyak menerapkan aturan ketat pada saat akan melakukan ANC.

Gravida merupakan jumlah kehamilan yang pernah dialami ibu, dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok primigravida jika ini adalah kehamilan pertama ibu dan kelompok multigravida jika ini adalah kehamilan kedua ibu dan seterusnya. Dari hasil uji statistik *Chi-Square* didapatkan p value 0,048, hasil uji analisis ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara gravida dengan ketaatan responden melakukan ANC.

Hasil penelitian ini searah dengan hasil analisis yang dilakukan oleh Istiqomah (2017), menurutnya ada hubungan antara gravida dengan keinginan seseorang untuk rutin melakukan ANC, ini terlihat dari nilai p value 0,002. Hal ini bersesuaian dengan hasil penelitian yang dilakukan Wigunantiningsih (2012) yang menurutnya

gravida memiliki hubungan dengan keinginan untuk melakukan ANC dengan nilai p value 0,014.

Jumlah gravida ibu ternyata memberi pengaruh terhadap kepatuhannya melakukan *Antenatal Care*, ibu primigravida lebih taat karena ini merupakan kehamilan pertamanya, belum banyak pengalaman yang dimiliki dan biasanya ibu menjadi lebih khawatir dengan perubahan dan perkembangan kehamilannya sehingga mereka merasa perlu untuk rutin memeriksakan kehamilannya ke petugas kesehatan, sedangkan ibu multigravida biasanya akan lebih santai menjalani kehamilannya karena sudah memiliki pengalaman sebelumnya, sehingga cenderung abai untuk memeriksakan kehamilannya. Waktu dan kesempatan juga menjadi alasan, ibu primigravida biasanya memiliki banyak waktu karena belum memiliki anak yang harus di layani, sedangkan ibu multigravida seringkali menggunakan alasan kesibukan mengurus anak-anak sebagai dalih tidak memeriksakan kehamilannya. Namun seharusnya baik primigravida maupun multigravida sebaiknya menyempatkan diri untuk memeriksakan kehamilannya (ANC) secara rutin sesuai jadwal yang diberikan oleh petugas kesehatan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Hubungan Usia Ibu dan Gravida Terhadap Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) Di Praktek Mandiri Bidan (PMB) Lismarini Palembang”. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Distribusi frekuensi sebagian besar responden patuh melakukan *Antenatal care* yaitu sebanyak 40 responden (72,7%).
2. Distribusi frekuensi berdasarkan usia responden, didapatkan bahwa sebagian besar responden masuk kelompok usia produktif yaitu sebanyak 43 responden (78,2%).

3. Distribusi frekuensi berdasarkan gravida responden, didapatkan bahwa sebagian besar responden masuk kelompok primigravida yaitu sebanyak 32 responden (58,2%).
4. Tidak ada hubungan yang bermakna antara usia ibu dengan kepatuhan ibu melakukan kunjungan *Antenatal Care* di BPM Lismarini Palembang dengan hasil *p value* 1,000.
5. Ada hubungan yang bermakna antara gravida dengan kepatuhan ibu melakukan kunjungan *Antenatal Care* di BPM Lismarini Palembang dengan hasil *p value* 0,048.

SARAN

Saran dapat berupa masukan bagi peneliti berikutnya, dapat pula rekomendasi implikatif dari temuan penelitian

Bagi Peneliti

Bagi peneliti diharapkan dapat melanjutkan penelitian dengan variabel yang lebih beragam sehingga hasilnya bisa bermanfaat untuk masyarakat dan tenaga kesehatan.

Bagi Tenaga Kesehatan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk para tenaga kesehatan agar dapat meningkatkan pelayanan terutama dalam pemberian dukungan pada ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan rutin *Antenatal Care*, sehingga mengurangi resiko penyulit pada kehamilan ibu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada STIKES Al-Su'aibah yang telah memberi dukungan **financial** terhadap penelitian ini, dan tidak lupa kepada BPM Lismarini yang telah memfasilitasi pelaksanaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Alvaro, Rendy dkk, 2021. Analisis RKP dan Pembicaraan Pendahuluan APBN.

Pusat Kajian Anggaran Badan Keahlian DPR RI : Jakarta.

Anonim. 2012. *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu*. Jakarta : Dirjen Bina Gizi Kesehatan Ibu dan Anak.

Anonim. 2020. *Buku KIA Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Anonim. 2020. *Buku Panduan Pelayanan Antenatal Terpadu*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Anonim. 2021. *Profil Kesehatan Kota Palembang*. Palembang : Dinas Kesehatan Kota Palembang.

Cristiani, Ninik, dkk. 2014. *Hubungan Usia Ibu Hamil Terhadap Kepatuhan ANC Di Puskesmas Suruh Kabupaten Semarang*. Semarang : Anzdoc (Link <https://adoc.pub/queue/hubungan-usia-ibu-hamil-dengan-kepatuhan-anc-di-puskesmas-su.html>)

Dolosaribu. S.M. 2018. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan ANC di PMB Afriana Bromo Ujung. *Skripsi*. Politeknik Kesehatan Medan

Farahdhika, A. 2018. Analisis Faktor Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) Berbasis Teori Transcultural Nursing Di Wilayah Kerja Puskesmas Burneh. *Skripsi*. Surabaya : Universitas Airlangga.

Fitrayeni, dkk. 2015. Penyebab Rendahnya Kelengkapan Kunjungan Antenatal Care Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Pegambiran. Padang : Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas Vol 10 No 1 (Link <http://jurnal.fkm.unand.ac.id/index.php/jkma/article/view/170/165>)

Fitriani. 2019. Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Usia Ibu Hamil Terhadap Kepatuhan Kunjungan ANC Di Puskesmas Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur. *Skripsi*. Jakarta : Universitas Binawan.

- Hakimi. 2010. *Ilmu Kebidanan Patologi dan Fisiologi Persalinan*. Yogyakarta : Yayasan Essentia Medica
- Hardhana, Boga dkk. 2021. *Profil Kesehatan Republik Indonesia*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Istiqomah, Diah. 2017. Hubungan Gravidita Dengan Keteraturan Pemeriksaan Antenatal Care Di Puskesmas Sewon II Bantul. *Naskah Publikasi*. Yogyakarta : Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta (Link <http://digilib.unisayogya.ac.id/2677/1/NASPUB%20DIAH%20FIX.pdf>)
- Januarto, A.K. dr dkk. 2020. Pedoman Pelayanan Antenatal. Persalinan, Nifas, dan Bayi Baru Lahir Di Era Adaptasi Kebiasaan Baru. Jakarta : Dirjen Kesehatan Masyarakat Kementrian Kesehatan RI.
- Khasanah, F. 2016. Gambaran Kunjungan ANC Di Puskesmas Pondok Jagung Tanggerang Selatan. *Skripsi*. Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Manuaba. 2010. Buku Pengantar Kuliah Obstetri. Jakarta : EGC
- Marmi, S. 2011. Asuhan Kebidanan Pada Masa Antenatal. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Molika. E. 2015. *275 Tanya Jawab Seputar Kehamilan dan Melahirkan*. Jakarta : Vicosta Publishing
- Muhimah, N., Safe'i, A. 2010. Panduan Lengkap Senam Sehat Khusus Ibu. Yogyakarta : Power Books
- Nursalam. 2010. Konsep dan penerapan metodologi ilmu keperawatan. Jakarta : Salemba Medika.
- Pattipeilohy, M.Y. 2018. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Terhadap Ketepatan Kunjungan Antenatal Care Di Puskesmas Rekas Kabupaten Manggarai Barat NTT. *Skripsi*. Yogyakarta : Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta.
- Priyanti, Sari. 2020. Frekuesnsi dan Faktor Resiko Kunjungan Antenatal Care. Mojokerto : Jurnal Ilmiah Kebidanan Vol 6 No 1 (Link <https://journal.stikespemkabjombang.ac.id/index.php/jikeb/article/download/564/385/1331>)
- Putri, S.D.K. 2015. Hubungan Usia Ibu Hamil Terhadap Kepatuhan ANC Di Puskesmas Suruh Kabupaten Semarang. Semarang : Jurnal Keperawatan Maternitas Vol 3 No 1 Mei 2015 (Link <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKMat/article/download/4019/3737>)
- Rachmawati, A. I. dkk. 2017. Faktor-faktor yang Memengaruhi Kelengkapan Kunjungan Antenatal Care (ANC) Ibu Hamil. Lampung : Majority Vol 7 No 1
- Rizki.A., Subakti Y. 2009. *Panduan Pintar Kehamilan Untuk Muslimah*. Jakarta Selatan : Qultum Media.
- Sulistiyowati, A.D. dkk. 2021. Hubungan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Pemeriksaan ANC Pada Ibu Hamil Di Masa Pandemi Covid-19. Klaten : MOTORIK Journal Kesehatan vol 16 No 2 (Link <https://ejournal.stikesmukla.ac.id/index.php/motor/article/view/287>)
- Syafitri, N.P dkk. 2020. Hubungan Status Sosial Ekonomi Ibu Hamil Terhadap Kunjungan Antenatal Care. Jakarta : Binawan Student Journal (BSJ) vol 2 no 2 (Link <https://journal.binawan.ac.id/bsj/article/view/164>)
- Tyastuti, S., Heni, P.W. 2016. Modul Bahan Cetak Kebidanan Asuhan Kebidanan Kehamilan. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Wigunantiningsih, Ana. 2012. Hubungan Paritas Dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang ANC Di RB Wijaya Kesuma Karanganyar. Karanganyar : Maternal Vol 6 Edisi April (Link

<https://www.ejurnal.stikesmhk.ac.id/index.php/maternal/article/viewFile/394/359>)